

OPTIMALISASI PEMBERDAYAAN KEWIRAUSAHAAN PEMUDA DILINGKUNGAN PADAT PENDUDUK MELALUI KOLABORASI DENGAN PEMERINTAH DESA DI KOTA DEPOK

Narulita Syarweni, Nining latianingsih, Risyah Zahrotul Firdaus

Politeknik Negeri Jakarta, Depok, Indonesia

*Koresponden penulis: narulita.syarweni@bisnis.pnj.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari pengabdian masyarakat yang merupakan kolaborasi pemuda, ibu PKK, pemerintah desa dan politeknik negeri kali ini adalah mengoptimalkan peran dan partisipasi pemuda dalam kewirausahaan dalam membentuk kepribadian pemuda yang mandiri, kreatif, inovatif sehingga dapat mengurangi Tingkat pengangguran. Cara yang ditempuh adalah melalui pelatihan dan pendampingan di kampung lio kecamatan pancoran mas depok. Kegiatan dilakukan mulai dari persiapan, sosialisasi, pelatihan sampai dengan kolaborasi luaran yang dihasilkan adalah peningkatan pengetahuan melalui pelaksanaan pembuatan laporan kegiatan yang berisi sejumlah informasi sebagai pertanggung jawaban atas pelaksanaan suatu kegiatan yang telah dilakukan dan pembuatan sabun cuci piring atau sabun mandi atau sabun pakaian dengan menggunakan bahan-bahan yang ramah lingkungan sedangkan untuk ibu-ibu PKK adalah pelatihan budidaya ikan lele dengan media sederhana dan pembuatan abon ikan lele dan pendampingan masyarakat yaitu kegiatan dalam pemberdayaan masyarakat dengan menempatkan tenaga pendamping yang berperan sebagai fasilitator, komunikator dan dinamisator.

Kata Kunci:

Kewirausahaan pemuda, pelatihan dan pendampingan.

PENDAHULUAN

Menurut Kepala Disdukcapil, berdasarkan data konsolidasi bersih (DKB) Jumlah penduduk kota Depok pada semester pertama tahun 2024 : 1.967.831 jiwa (data 9 agst 2024) sedangkan menurut Radardepok (<http://www.radardepok.com>> utama); penduduk depok resmi bertambah 26.471 jiwa setiap tahunnya dan pemuda menurut Undang-undang kepemudaan adalah warganegara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 samapi dengan 30 tahun.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Depok tahun 2023, jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin kota Depok tahun 2023

Kelompok umur	Laki2	Perempuan 2023	Total
15 – 19	89.555	83.688	173.243
20 – 24	83.100	79.829	162.926
25 – 29	82.433	81.621	164.054
30 - 34	86.289	88.166	174.455

Jumlah kecamatan dikota Depok sebelas buah terdiri dari beji, bojongsari, cilodong, cimanggis, cinere, cipayung, limo, pancoran mas, sawangan, sukmajaya dan tapos dengan angka pengangguran ditahun 2024 menurun menjadi 6,97 persen dibandingkan pada tahun 2023 yaitu 7,82 persen.

Obyek pengabdian masyarakat politehnik negeri Jakarta bulan Oktober 2024 adalah kampung lio di kelurahan Depok kecamatan pancoran mas depok, yang merupakan kampung yang berada di sempadan situ, padat penduduk dan cenderung kumuh, tumbuh tidak terencana, dihuni mayoritas oleh masyarakat dengan ekonomi rendah dengan focus pada optimalisasi pemberdayaan kewirausahaan pemuda karena Peran dan partisipasi pemuda dalam kewirausahaan dapat membentuk kepribadian pemuda yang mandiri, kreatif, inovatif dan dapat mengurangi pengangguran dan terciptanya lapangan pekerjaan baru.

Akan tetapi kegiatan ini tidak dapat berdiri sendiri, perlu kerjasama dan kolaborasi dengan berbagai pihak seperti pemerintah desa sebagai pihak yang memiliki peran dalam pengaturan dan pengembangan wilayah dan perguruan tinggi sebagai pihak yang memberi ilmu pengetahuan sehingga pemuda dapat memiliki akses lebih baik untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan lingkungan.

METODE PELAKSANAAN

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Persiapan:
 - koordinasi dgn mitra dan mempersiapkan bahan, alat, administrasi, dokumentasi dan lainnya melalui tahapan sebagai berikut:
 - a. Observasi awal
 - b. Menyusun rencana kegiatan
2. Sosialisasi:
 - Meliputi Upaya merumuskan masalah dan Solusi serta sosialisasi. Sosialisasi adalah konsep umum yang diartikan serbagai proses belajar berinteraksi dengan orang lain tentang cara bertindak, berpikir dan merasakan sehingga dapat menghasilkan partisipasi social yang efektif.
 - Sosialisasi merupakan sarana untuk menyebarkan dan melestarikan nilai, norma, budaya dan kepercayaan di masyarakat.
 - Setelah ditetapkan sasaran yang dituju, koordinasi dengan pihak kelurahan tentang waktu dan tempat dan tujuan pelatihan dengan tujuan:
 - a. Mengembangkan kemampuan individu daalam berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif dengan individu lainnya.
 - b. Memperoleh ilmu pengetahuan, wawasan dan keterampilan
 - c. Memperoleh nilai-nilai, norma dan budaya di masyarakat
 - d. Mendorong individu untuk beradaptasi dengan kehidupan dan dapat membantu proses introspeksi yang tepat.
3. Pelaksanaan kegiatan: pelatihan/workshop

Pelatihan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini adalah :

- a. PEMUDA KARANG TARUNA:
 - 1) Pembuatan laporan kegiatan : dilakukan secara tertulis dan disampaikan dalam bentuk dokumen, isinya memuat hasil dari sebuah kegiatan dimulai dari pendahuluan hingga lampiran
 - 2) Pembuatan sabun cuci piring/mandi/pakaian.
- b. IBU-IBU PKK:
 - 1) pelatihan budidaya ikan lele dengan media sederhana
 - 2) pembuatan abon dan cheese stik ikan lele.
4. Evaluasi :
 - a. Monitoring kegiatan: proses rutin pengumpulan data, melihat kemajuan atas objektif program, memantau perubahan secara focus pada proses dan output. Monitoring melibatkan perhitungan atas apa yang kita lakukan, monitoring melibatkan pengamatan atas kualitas dari layanan yang kita berikan.
 - b. Evaluasi kegiatan: merupakan bagian dari proses terlaksananya kegiatan yang berbentuk laporan yang disusun dengan format tertentu.
5. Pendampingan:

Pendampingan adalah kegiatan dalam pemberdayaan masyarakat dengan menempatkan tenaga pendamping yang berperan sebagai fasilitator, komunikator dan dinamisator.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh:

- a. Wirausaha pemuda adalah pemuda yang memiliki jiwa kewirausahaan dalam menjalankan kewirausahaan
- b. Peran Kewirausahaan untuk pemuda: membentuk kepribadian pemuda yang mandiri, kreatif, inovatif dan dapat mengurangi pengangguran dan terciptanya lapangan pekerjaan baru.
- c. Menyiapkan wirausaha pemuda untuk membuka dan menyediakan lapangan pekerjaan baru.
- d. Optimalisasi pemberdayaan Pemuda dan ibu-ibu PKK. Menurut Wikipedia, Pemberdayaan adalah sebuah proses Dimana anak-anak dan orang muda didorong untuk bertanggung jawab atas kehidupan mereka sendiri serta merupakan kegiatan membangkitkan potensi dan peran aktif masyarakat.(foto kegiatan bisa dilihat dilampiran 2)
- e. Optimalisasi kolaborasi antar masyarakat dengan pemerintah desa. Karena pemerintah desa memiliki peran dalam pengaturan dan pengembangan wilayah. Melalui kolaborasi dengan pemerintah desa, masyarakat dapat memiliki akses lebih baik untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan lingkungan

- f. Kolaborasi dengan pemda melalui: Keterlibatan dalam pemetaan potensi lingkungan, Melibatkan masyarakat dalam pembuatan kebijakan lingkungan dan Pemberdayaan masyarakat melalui program lingkungan.
- g. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan : Keterlibatan aktif masyarakat dalam upaya pelestarian alam dan pengelolaan lingkungan melalui berbagai kegiatan seperti penghijauan, pengelolaan sampah atau penyuluhan lingkungan
- h. Peran masyarakat dalam pengelolaan Lingkungan:
 - 1. Masyarakat terutama pemuda sebagai penggerak perubahan ② meningkatkan kesadaran akan perlunya menjaga kelestarian alam dan lingkungan sekitar
 - 2. Masyarakat sebagai Inovator dan katalisator ② potensi kreativitas dan inovasi yang tinggi untuk memecahkan masalah/mencari Solusi thd masalah lingkungan
 - 3. Masyarakat sebagai promotor dan Edukator: sosialisasi dan penyuluhan kepada Masyarakat

Hambatan atau Permasalahan yang dihadapi dan cara pemecahannya:

- a. Akses ke lokasi tempat pelatihan yang cukup sulit dijangkau oleh kendaraan, khususnya kendaraan roda empat untuk mobilisasi logistik pelatihan. Tim cukup kesulitan untuk mobilisasi semua perlengkapan yang dibutuhkan untuk pelatihan. Pada akhirnya mobilisasi menggunakan kendaraan motor dan dilakukan beberapa kali perjalanan.
- b. Sulitnya menemukan waktu pelatihan yang disesuaikan dengan warga Kampung Lio dikarenakan banyak warga yang merupakan sasaran peserta pelatihan yang bekerja pada hari kerja, dan baru bisa meluangkan waktunya untuk mengikuti pelatihan di akhir pekan. Warga juga mempunyai waktu yang terbatas, sehingga pelatihan dilaksanakan dengan agenda yang padat.
- c.



Gambar 1. xxx

KESIMPULAN

1. Meningkatkan pengetahuan pemuda dan ibu PKK terutama terkait dengan persiapan mereka menjadi wirausaha. 2. Meningkatkan kesadaran Masyarakat akan pentingnya pelestarian alam. 3. Meningkatkan Kerjasama antar masyarakat, pemerintah desa dan perguruan tinggi untuk mengoptimalkan pemberdayaan dan pengelolaan lingkungan yang bersih dan asri. 4. menciptakan lapangan pekerjaan baru melalui kewirausahaan 5. memberikan solusi dan inovasi dalam pengelolaan lingkungan dan 6. menciptakan lingkungan yang bersih dan asri untuk generasi mendatang

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Politeknik Negeri Jakarta(PNJ) yang sudah mendanai pengabdian kepada Masyarakat ini.
2. P3M PNJ yang sudah memfasilitasi pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
3. Pemerintah Kota Depok, yang sudah merekomendasikan tempat untuk pengabdian kepada masyarakat
4. Para Tokoh Masyarakat yang berada di Kampung Lio, Pak RW, Pak RT, Ibu-Ibu tokoh kegiatan, serta karang taruna yang ada di kampung Lio
5. Serta semua anggota TIM yang sudah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Alfi Kholis dinuka-detik Finance, 9 point Rumusan Pengembangan Wirausaha anak muda, diakses pada juni 2024.<http://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5223821-9-poin-rumusan>.
- Alma Buchari (2007), Kewirausahaan, Bandung Alfabeta.
- Hufad, Ahmad dkk, pemberdayaan masyarakat, konsep dan refleksi praktis pendidikan masyarakat, Bandung, UPI Press.1
- Jaya I M (2020), Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif, teori penerapan dan riset nyata. Yogyakarta, Anak Hebat Indonesia.
- Patilaiya H L (2022), Pemberdayaan Masyarakat Padang, PT Global Eksekutif Tehnologi.
- Suharto E (2005) membangun masyarakat memberdayakan Rakyat, Bandung, Refika Aditama.
- Sumodiningrat (1999), Pemberdayaan masyarakat dan jarring pengamanan social, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.